

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT.TOPABIRING TRANS
LOGISTIC KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

**FAKHRUL ALIMUDDIN
NIM : 1460302186**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT.TOPABIRING TRANS
LOGISTIC KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna meperoleh gelar
Sarjana Ekonomi**

**FAKHRUL ALIMUDDIN
NIM : 1460302186**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**



Fakhru Alimuddin adalah Nama Penulis Skripsi Ini Penulis lahir dari orang tua Alimuddin dan Kumalasari sebagai anak ke-tiga dari empat bersaudara. Penulis Dilahirkan Di Sapanang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Pada Tanggal 21 Juli 1995. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri 22 Salebbo dan lulus tahun 2007, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Bungoro dan lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan SMK Muhammadiyah Bungoro dan lulus tahun 2013. Hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Muslim (UMMA) di Maros.

Penulis juga telah bekerja pada PT.Topabiring Trans Logistic Di Kabupaten Pangkep selama 5 tahun dan ditempatkan pada divisi pemeliharaan Alat Angkut Tambang Quarry. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir Skripsi ini mampu member kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.Topabiring Trans Logistic Di Kabupaten Pangkep”**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIC KABUPATEN PANGKEP**

Nama Mahasiswa : FAKHRUL ALIMUDDIN

Nomor Induk Mahasiswa : 14 60302 186

Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

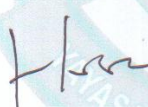
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah diperiksa dan diteliti ulang, bahwa memenuhi syarat untuk disetujui

Maros 21 juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hendra Gunawan, SE, M.Si


Hasdiana, SE, MM

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros


Dr. Dahlan, S.E, M.M

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **sabtu** tanggal **dua puluh satu** bulan **juli** tahun **dua ribu delapan belas**

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT.TOPABIRING TRANS LOGISTIC**

Nama Mahasiswa : **FAKHRUL ALIMUDDIN**

Nomor Induk Mahasiswa : **14 60302 186**

Program Studi : **Ekonomi Dan Bisnis**

Konsentrasi : **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros **No. 017/S1/SK/FEB UMMA/VIII/** Tanggal **Dua Puluh Satu Bulan Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**

Untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

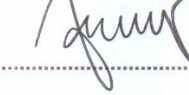
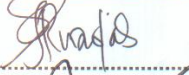
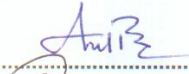
Panitia Ujian :

Ketua : **Dr. Dahlan, SE, MM**

Sekretaris : **Dr. Hj. Mulyahati Renreng, SE, M.si**

Penguji : **Sarnawiah, SE, M.si**

Sudirman Sappara, SE, M.si



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melipihkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa ummatnya dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah dengan akhlaq yang mulia.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT.TOPABIRING TRANS LOGISTIC KABUPATEN PANGKEP”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam Ilmu Manajemen manajemen sumber daya manusia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Dengan selesainya penyusunan Skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr.H. M. Ikram Idrus, SE, MS selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus,M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros
3. Dr. Dahlan, S.E.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
4. Wakil Dekan I, dan II, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
5. Nur Pratiwi, S.E., M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
6. Dr. Hendra Gunawan S.E, M.Si, selaku Pembimbing I, terima kasih arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Hasdiana S.E, M.M. selaku Pembimbing II, terima kasih arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penyusunan Skripsi ini.
9. Terima kasih kepada ayah dan ibu tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan dan mendidik kami hingga dapat menempuh pendidikan yang layak.

10. Kepada teman-teman angkatan 2014 terkhususnya teman-teman yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan Skripsi ini, kalian semua telah menjadi teman-teman yang hebat dalam proses pencarian serta pengembangan ilmu perkuliahan dan pengembangan karir..
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya, Amin.

Maros 21 Juli 2018

Penulis,

FAKHRUL ALIMUDDIN

NIM.14 60302 186

ABSTRAK

FAKHRUL ALIMUDDIN *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kayawan PT.Topabiring Trans Logistic Di Kabupaten Pangkep , (dibimbing oleh Hendra Gunawan dan Hasdiana).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Topabiring Trans Logistic kabupaten Pangkep atau lebih spesifiknya Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep Sekitar 68 Kilometer dari kota Makassar, dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli. Populasi dalam penelitian ini digunakan sebanyak 80 responden, tehnik pengumpulan datanya adalah dengan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan adapun variabel penelitian adalah Keselamatan dan kesehatan kerja (X), Kinerja (Y). Sedangkan metode data analisis digunakan adalah metode Analisis Regresi Sederhana, Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Determinasi (KD), dan Uji t dan Peneliti menggunakan alat bantu SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Topabiring Trans Logistic di kabupaten pangkep. Di mana nilai **T-hitung =3.234** lebih besar dar nilai **T-abel=1.66412**. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) di terima dan (Ho) di tolak.

Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

FAKHRUL ALIMUDDIN *The Effect of Occupational Safety and Health on Work Productivity of PT.Topabiring Trans Logistic Workers In Pangkep District* (guided by Hendra Gunawan and Hasdiana).

This study aims to identify how much the effect of safety and health on employee work productivity.

This research was conducted at PT. Topabiring Trans Logistic of Pangkep district or more specifically Biringere Village, Bungoro Sub-district, Pangkep District About 68 Kilometers from Makassar city, and this research was conducted from February to July. The population in this study used as many as 80 respondents, data collection techniques is through questionnaires distributed to respondents, and while the research variables are occupational safety and health (X), Performance (Y). While the data analysis method used is Simple Regression Analysis method, Correlation Coefficient, Determination Coefficient Analysis (KD), and Test t and Researcher using SPSS Tool Version 22.

Based on the results of the analysis it can be concluded that safety and health work have a positive and significant effect on employee productivity at PT. Topabiring Trans Logistic in Pangkep district. Where the value of T-count = 3.234 is greater than the value of T-abel = 1.66412. Thus the alternative hypothesis (Ha) is received and (Ho) is rejected. Keywords: Occupational Safety and Health, Work Productivity

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keselamatan dan kesehatan kerja.....	8
B. Produktivitas kerja.....	15
C. Penelitian Terdahulu.....	20
D. Kerangka Fikir.....	22
E. Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu.....	24
B. Jenis Dan Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Populasi Dan Sampel.....	25
E. Metode Analisis Data.....	26
F. Defenisi Operasional Variabel.....	27
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	32
B. Sumber Daya Peusahaan.....	31
C. Struktur Organisasi.....	36
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	40
B. Pembahasan.....	50

BAB VI. PENUTUP	
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka fikir.....	22
2. Struktur Organisasi.....	36
a. Gambar 2.....	36
b. Gambar 3.....	37
c. Gambar 4.....	38
d. Gambar 5.....	39

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Karakteristik responden jenis kelamin.....	40
2. Karakteristik responden umur.....	41
3. Karakteristik pendidikan	41
4. Distribusi jawaban responden variabel X.....	42
5. Distribusi jawaban responden variabel Y	43
6. Uji validitas variabel X	44
7. Uji validitas variabel Y	44
8. Uji reliabilitas variabel.....	45
9. Analisis regresi linear sederhana	46
10.Koefisien korelasi.....	47
10.Analisis koefisien determinasi	49
11.Uji hipotesis	49

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner.....	57
2. Hasil olah Kuesoner.....	60
3. Hasil Analisis SPSS.....	64
4. Distribusi Nilai T tabel.....	70
5. Distribusi Nilai R tabel.....	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu organisasi baik perusahaan maupun instansi dalam melakukan produktivitas kerja sudah tentu memerlukan sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk mendukung usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi, bagaimanapun langkah canggihnya sumber daya alam dan manusia serta teknologi yang dimiliki oleh perusahaan tidaklah menjadi jaminan oleh perusahaan tersebut untuk mencapai sebuah keberhasilan. Jaminan untuk dapat berhasil lebih ditentukan oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia atau teknologi yang dimiliki. Oleh karena itu, karyawan merupakan sumber daya yang sangat penting untuk mendapat perhatian dari perusahaan dalam rangka penerapan teknologi yang canggih. salah satu cara untuk mencapai efektifitas suatu perusahaan adalah dengan membina dan memanfaatkan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, sehat fisik dan mental, serta memiliki keterampilan yang tinggi pula, untuk menunjang keberhasilan tersebut maka salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan adalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yaitu suatu asas yang rasional untuk manajemen yang mencakup kenyataan bahwa baik perencanaan maupun keputusan-keputusan manajerial organisasi keseluruhannya tidak terlepas dari manusia dan lingkungan kerjanya dalam arti kata jika dengan

demikian maka perbuatan dan keadaan yang tidak selamat yang berakhir dengan kecelakaan adalah suatu gejala. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan alat angkut, mesin, pesawat, alat kerja, bahan proses pengolahan, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan. keselamatan kerja berdasarkan segala tempat kerja baik di darat, di dalam tanah, permukaan air, di dalam air, maupun di udara. keselamatan kerja mencakup segenap proses produksi dan distribusi baik barang maupun jasa. Keselamatan kerja bukan hanya berpengaruh pada kepentingan pengusaha saja akan tetapi mempunyai tujuan sangat mulia yaitu menghindarkan pengaruh yang tidak baik terhadap pekerjaan karena dengan program keselamatan dan kesehatan kerja maka seseorang akan dapat menyelesaikan pekerjaan yang di bebankan dari perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting karena dengan lingkungan kerja yang aman, tentram dan tenang maka dapat bekerja dengan semangat dan dapat bekerja dengan baik sehingga hasil kerja karyawan akan memuaskan. demikian pun masalah kesehatan kerja, kesehatan kerja yang sangat baik akan membuat karyawan merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya, sebaliknya apabila lingkungan kerja yang kurang baik misalnya sistem sirkulasi udara yang kurang baik, penerangan, kebersihan yang kurang memadai, ruangan sangat padat serta suhu sangat panas akan mengakibatkan turunnya produktivitas kerja karyawan. Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang

bertujuan supaya tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial sehingga memungkinkan akan dapat bekerja secara optimal.

Setiap teknologi baru yang hendak diterapkan perlu diketahui dan diinformasikan kemungkinan resiko yang akan ditimbulkan, sehingga karyawan dan teknologi tersebut dapat mempersiapkan penanggulangannya didalam menggunakan peralatan tersebut sebagai alat bantu manusia dalam melakukan pekerjaan selain dapat menghasilkan dampak positif juga menghasilkan dampak negatif, dampak positif dalam menggunakan mesin tersebut adalah dapat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan secara efisien dan efektif, sedangkan dampak negatifnya adalah kemungkinan bahaya atau kecelakaan yang ditimbulkan dari penggunaan peralatan tersebut.

Dalam proses produksi perusahaan bahwa frekuensi resiko kemungkinan terjadi kecelakaan jauh lebih tinggi disebabkan dalam proses produksi, dimana terdapat mesin-mesin dan peralatan yang mendukung proses produksi tersebut. Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar aturan keselamatan kerja yang diwajibkan. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan yang tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin.

Produktivitas merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan seluruh kemampuan atau mewujudkan potensi guna mewujudkan kreativitas, dengan demikian produktivitas adalah hubungan antara hasil (*output*) yang di peroleh dengan sumber daya yang digunakan (*input*) untuk menghasilkan peningkatan produktivitas, peningkatan produktivitas yang paling baik adalah dengan di lakukan bersama-sama oleh pekerja dan pengusaha yang didasari oleh rasa saling percaya, hubungan industrial yang dijiwai oleh semangat persaudaraan akan menciptakan suasana kerja yang harmonis, aman, penuh gairah dan didisiplin tinggi, kesemuanya ini akan meningkatkan pendapatan para pekerja untuk mendorong produktivitas pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan para pekerja.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Adyasti Andika Sari bahwa yang berjudul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan terdapat hubungan positif antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi kesehatan dan keselamatan kerja berimbang pada semakin tinggi pula kinerja karyawan yang ada, begitu pula sebaliknya. Besarnya pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

PT.TOPABIRING TRANS LOGISTIC merupakan salah satu afiliasi dari PT.SEMEN TONASA yang berdiri sejak tahun 1995 adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan di tambang

batu kapur untuk membantu sistem produksi bahan baku pembuatan semen.

Adapun salah satu masalah yang kini dialami adalah kurangnya perhatian terhadap sistem-sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yaitu tidak memperlengkapi diri dengan alat pelindung diri (APD), tidak mematuhi tata tertib dalam berkendara secara baik dan benar. Karena dampak dari pengelolaan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang tidak baik karena dari itu keselamatan dan kesehatan kerja dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang produktivitas dalam melakukan kewajiban untuk meningkatkan produktivitas kerja yang lebih maksimal

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai peranan sangat penting di dalam perusahaan dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan akan merasa terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu, tenaga serta dapat meningkatkan produktivitas kerja ini, maka peneliti ingin mengetahui tentang:

“Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIC KABUPATEN PANGKEP”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini adalah :
bagaimanakah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIC?

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIC

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Topabiring Trans Logistic di Kabupaten Pangkep, serta juga di harapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Bagi pembaca umumnya sebagai tambahan pengetahuan dan bahan serta informasi bagi penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang sama

b. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini sedikit atau banyaknya bisa memberikan kontribusi untuk pihak perusahaan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang pernah ada agar dapat menjadi acuan dasar.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Keselamatan dan kesehatan kerja

Faktor keselamatan dan kesehatan kerja dapat dijadikan sebagai kemampuan dasar yang harus ditingkatkan pada semua aspek organisasi yang ada untuk melindungi orang-orang keselamatan dan kesehatan kesehatan kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan kecelakaan kerja. Perlindungan K3 bertujuan mencegah dan mengurangi, bahkan menihilkan resiko kecelekaan kerja (*zero accident*). Penerapan konsep ini tidak boleh di anggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya(*cost*) perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi-kondisi dan faktor-faktor yang berdampak, atau dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. (OHSAS 2007: 18001)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. (Mangkunegara 2002;163)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu istilah yang sangat erat kaitannya, kesehatan kerja mengacu pada keadaan umum yaitu fisik, mental, dan kesejahteraan emosional, setiap karyawan diharuskan sehat dan bebas dari penyakit, cedera atau masalah mental dan emosional yang mengganggu aktivitas, praktek manajemen keselamatan di organisasi untuk mempertahankan karyawan secara keseluruhan menjadi baik. (Mathlis dan Jackson, 2003;56).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah keselamatan dan kesehatan yang terjadi dalam pekerjaan, dalam keselamatan dan kesehatan yang terjadi dalam pekerjaan, dalam (K3) terdapat tiga pokok masalah terjadinya kecelakaan kerja, yaitu peristiwa yang terjadi secara kebetulan, kondisi dan tindakan atau perubahan yang membahayakan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja. (Moekijat 2010;76)

Keselamatan dan kesehatan kerja akan menciptakan terwujudnyaeliharaan karyawan dengan baik. dengan memberikan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi mereka ataupun bagi perusahaan. (Hasibuan 2003;67)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik tu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut. (Ridley, Jhon 1983) yang dikutip oleh (Boby Shianthosa 2000;6)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka yang disebabkan dari kecelakaan kerja yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja dapat menyebabkan kebakaran, keseleo, patah tulang, kerugian alat butuh, penglihatan dan pendengaran, kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan factor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress emosi dan gangguan fisik. (Mondi dan Noe 2005;360)

1. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

Kerja Manajemen K3 melakukan semua fungsi-fungsi manajemen secara utuh yaitu:

1. Menyusun rencana kerja pencegahan dan mengatasi kasus kecelakaan dan penyakit kerja.
2. Menyusun organisasi K3 dan menyediakan alat perlengkapannya.
3. Melaksanakan berbagai program, termasuk:
 - a) Menghimpun informasi dan data kasus kecelakaan secara periodik
 - b) Mengidentifikasi sebab-sebab kasus kecelakaan kerja, menganalisa dampak kecelakaan kerja bagi pekerja sendiri, bagi pengusaha dan bagi masyarakat pada umumnya
 - c) Merumuskan saran-saran bagi pemerintah, pengusaha dan pekerja untuk menghindari kecelakaan kerja

- d) Memberikan saran mengenai sistem kompensasi atau santunan bagimereka yang menderita kecelakaan kerja
- e) Merumuskan sistem dan sarana pengawasan, pengamanan lingkungan kerja, pengukuran tingkat bahaya, serta kampanye menum-buhkan kesadaran dan penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja

2. Penyebab Utama Timbulnya Kecelakaan Kerja

Kecelakaan adalah suatu kejadian yang selalu mempunyai sebab dan selalu berakibat kerugian. Menurut Dessler (2003: 649-652) ada dua penyebab utama timbulnya kecelakaan dalam perusahaan.

1. Kondisi yang tidak aman

Kondisi yang tidak aman adalah kondisi mekanik atau fisik yang mengakibatkan kecelakaan. Yang termasuk dalam kondisi ini antara lain meliputi

- a. Peralatan yang tidak diamankan dengan baik
- b. Peralatan yang rusak
- c. Pengaturan atau prosedur yang berbahaya, atau disekitar mesin-
mesin atau peralatan

2. Tindakan yang tidak aman

Tindakan yang tidak aman merupakan sebab utama kecelakaan dan manusialah yang menimbulkan tindakan tidak aman tersebut. Yang termasuk dalam kategori tindakan yang tidak aman ini antara lain ;

- a. Tidak mengamankan peralatan
- b. Tidak menggunakan pakaian pelindung atau peralatan pelindung tubuh
- c. Membuang benda sembarangan
- d. Bekerja dengan kecepatan yang tidak aman, apakah terlalu cepat atau terlalu lambat
- e. Menyebabkan tidak berfungsinya alat pengaman dengan memindahkan, menyesuaikan atau memutuskan
- f. Menggunakan peralatan yang tidak aman dalam memuat, menempatkan, mencampur atau mengkombinasi
- g. Mengambil (posisi yang tidak aman dibawah beban yang tergantung)
- h. Mengangkat barang dengan ceroboh
- i. Mengganggu, menggoda, bertengkar, bermain dan sebagainya.

Kondisi yang tidak aman dan tindakan yang tidak aman tersebut akan mengakibatkan kecelakaan kerja dan bilamana sering terjadi akan mengancam operasi perusahaan. Kecelakaan kerja ini dapat langsung mengakibatkan:

- a. Penderitaan fisik tenaga kerja, misalnya kematian, cacat tubuh dan sebagainya
- b. Kehilangan waktu kerja, kerusakan harta benda dan lain sebagainya

3. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja menurut UU No.1 tahun 1970 Pasal 3 Ayat 1 adalah sebagai berikut;

- a. Agar setiap karyawan mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik secara fisik, social, psikologis.
- b. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baik mungkin.
- c. Agar semua hasil produksi memiliki kualitas yang baik
- d. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi karyawan.
- e. Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja.
- f. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
- g. Agar setiap karyawan merasa aman dan terlindungi dalam bekerja

4. Program keselamatan dan kesehatan kerja

Program keselamatan dan kesehatan kerja menurut Depnaker RI, (1996:46)

- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
- b. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran
- c. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan
- d. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian – kejadian lain yang berbahaya
- e. Memberikan pertolongan pada kecelakaan

- f. Memberi alat – alat perlindungan kepada para pekerja
- g. Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebarluaskan suhu, kelembaban, debu, asap, kotoran, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi, suara dan getaran
- h. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikis, peracunan, infeksi, dan penularan

5. Indikator keselamatan dan kesehatan kerja

Indikator keselamatan dan kesehatan kerja menurut Bangun Wilson (2012:377)

1. Lingkungan kerja secara medis

Dalam hal ini lingkungan kerja secara medis dapat dilihat dari sikap perusahaan dalam menangani hal-hal sebagai berikut :

- a. Kebersihan lingkungan kerja
- b. Suhu udara dan ventilasi ditempat kerja
- c. Sistem pembuangan sampah dan limbah industri

2. Sarana kesehatan tenaga kerja Upaya-upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi

3. Pemeliharaan Kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

6. Rumus keselamatan dan kesehatan kerja (*survey K3*)

Safety Sampling (Survey K3) menurut Permenaker RI (1998, No.3) Yang dimaksud adalah mendapatkan data dengan cara observasi ke lapangan. Sebelum dilakukan observasi, terlebih dahulu ditetapkan apa

yang mau diobservasi. Setelah itu tulis semua elemen yang akan menjadi obyek observasi. Misalnya observasi cara kerja/perilaku yang tidak selamat, maka sebelumnya kita tentukan jenis aktifitas apa saja yang tergolong “*unsafe-act*” Baru setelah ditentukan maka dilakukanlah observasi dengan turun dilakukan. Setiap hasil observasi/temuan harus dicatat dalam bentuk turus sehingga nantinya memudahkan membuat prosentase hasil pengamatan. Untuk mendapatkan hasil pengamatan yang akurat maka masing-masing aspek amatan perlu divalidasi, dengan kata lain dihitung jumlah amatan minimum sehingga hasil amatan tersebut merupakan hasil yang akurat. Untuk menentukan jumlah amatan yang representatif digunakan rumus sebagai berikut:

$$N=4(1-P)/Y^2(P)$$

Keterangan:

N=Jumlah keseluruhan pengamatan yang dibutuhkan

P= Prosentase dari unsafe observation

Y = derajat akurasi yang diinginkan (biasanya 10% atau 5%)

B. Produktivitas kerja

Bagi suatu perusahaan, peningkatan produktivitas merupakan hal yang senantiasa di upayakan. Berbicara tentang produktivitas tentunya tidak akan terlepas dari peningkatan produktivitas dari tenaga kerja yang digunakan. (Sunyoto Danang 2012:203)

Dapat dikatakan bahwa manusia merupakan tenaga yang menjadi faktor penentu produktivitas perusahaan. Untuk lebih memahami

tentang produktivitas, maka penulis akan mengemukakan beberapa pendapat beberapa ahli.

Secara umum produktivitas diartikan hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan maksud yang sebenarnya misalnya saja, produktivitas adalah ukuran efisiensi produksi. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masuk atau *output : input*, masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja sedangkan diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai.

Produktivitas didefinisikan sebagai rasio antara output dan input, atau rasio antara hasil produk dengan total sumber daya yang digunakan. Selain itu beliau juga mengungkapkan dalam jurnal yang berjudul Pengukuran Produktivitas Kelompok Pekerja Bangunan Dalam Proyek Konstruksi (2008), pengertian produktivitas tersebut biasanya dihubungkan dengan produktivitas pekerja dan dapat dijabarkan sebagai perbandingan antara hasil kerja dan jam kerja. (Ervianto 2004)

Produktivitas adalah suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk seorang tenaga kerja. (Reviyanto 1985)

Produktivitas merupakan nisbah atau rasio antara hasil kegiatan (*output*), keluaran dan segala pengorbanan (biaya) untuk mewujudkan hasil tersebut (*input*), masukan. (Kusriyanto 1984)

Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang. (Sinungan Mudharasya 2005;56)

Produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.

Produktivitas juga diartikan sebagai;

- a. Perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil
- b. Perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan satuan-satuan(unit) umum.

Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang.

Dalam berbagai referensi terdapat banyak sekali pengertian mengenai produktivitas yang dapat dikelompokkan menjadi;

1. Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari pada kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini
2. Produktivitas interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial; infestasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset, manajemen dan tenaga kerja.

Dalam doktrin pada konferensi Oslo,(2003;34) tercantum defenisi umum produktivitas semesta,yaitu;

1. Pengertian produktivitas

produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber rill yang makin sedikit”

2. Pengukuran produktivitas .

Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat manajemen yang penting disemua lingkungan ekonomi. Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut system permasukan fisik perorangan atau perjam kerja orang diterima secara luas, namun dari sudut pandang/pengawasan harian, pengukuran-pengukuran tersebut pada umumnya tidak memuaskan, dikarenakan adanya variasi dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam,hari,atau tahun). Karena hasil maupun masukan dapat dinyatakan dalam waktu, produktivitas tenaga kerja dapat di nyatakan sebagai suatu indeks yang sangat sederhana;

$$produktivitas = \frac{\text{Hasil yang diperoleh(output)}}{\text{tenaga kerja(input)}}$$

1. Faktor-faktor keberhasilan upaya peningkatan produktivitas

- a. Perbaikan terus menerus
- b. Peningkatan mutu hasil pekerjaan
- c. Pemberdayaan sumber daya manusia
- d. Filsafat organisasi

2. Indikator produktivitas kerja

Menurut Sutrisno (2011:104) produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam

pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka.

2. Peningkatan

Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

3. Semangat kerja

Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

4. Pengembangan diri

Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan untuk menjadilebih baik pada gilirannya akan sangat

berdampak pada keinginan karyawan untuk meningkatkan kemampuan.

5. Mutu

Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

6. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

C. Penelitian terdahulu

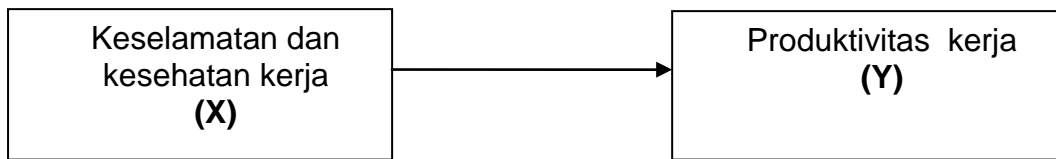
1. Dameyanti Sihombing (2014) dari Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sam Ratulangi Manado yang berjudul “pengaruh implementasi keselamatan dan kesehatan kerja(K3) pada proyek dikota bitung (studi kasus proyek pembangunan pabrik minyak PT.MNS)”
Proyek Pembangunan Pabrik Minyak PT.MNS Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah berjalan cukup baik, karena di proyek ini penyelenggara pekerjaan konstruksi (Kontraktor) telah menyediakan alat pelindung diri (APD) bagi para pekerja dan adanya sosialisasi tentang K3 juga sudah dilakukan oleh pihak

kontraktor dan Para pekerja cukup memahaminya namun masi ada saja pekerja yang berkesan tidak peduli dengan Keselamatan dan Kesehatan kerja tersebut, dapat dilihat dari hasil questioner menyatakan, 100% (Ya) karena pekerjaankonstruksi (kontraktor) telah memberikan alat pelindung diri (APD); 98% mengetahui apa yang dimaksud dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan 100% pekerja menyatakan adanya jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Walaupun telah di fasilitasi oleh Kontraktor ada saja pekerja yang lebih memilih tidak menggunakan alat pelindung diri, dan bekerja hanya berdasarkan pengalaman dan mengabaikan keamanan dan kesehatan kerja, Ini yang menyebabkan kurangnya jaminan keselamatan bagi para pekerja dari segi keselamatan kerja. Sikap pekerja terhadap penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja cukup baik, sehingga diharapkan agar pekerja mempertahankan dan semakin meningkatkan sikapnya terhadap pelaksanaan program K3 di perusahaan terutama dalam hal pembangunan Pabrik Minyak PT.MNS. Semakin baik sikap terhadap penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja maka akan memperkuat komitmen pekerja dalam bekerja sehingga diharapkan perusahaan lebih memperhatikan penerapan program K3 di perusahaan untuk meningkatkan dukungan pekerja terhadap program K3 yang nantinya juga meningkatkan produktifitas kerja perusahaan.

2. Ibriatikartika Alimuddin (2012) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang berjudul "pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.INDONESIA, Tbk cabang Makassar" Motivasi Eksternal dalam perusahaan PT.Telkom memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kinerja berdasarkan persepsi karyawan. Dari hasil analisis, diperoleh hasil bahwa motivasi eksternal (Kondisi Kerja, Atasan yang Baik, Jaminan Financial dan Sosial) memberikan pengaruh terhadap produktivitas kinerja perusahaan. Sedangkan analisis yang diperoleh dari motivasi internal (Pekerjaan yang Menyenangkan, Pekerjaan yang Menantang, dan Pekerjaan yang Menarik) memberikan pengaruh terhadap produktivitas. Dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti. Motivasi eksternal dan internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan uji koefisien determinasi, yakni sebesar 47% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variasi kedua variabel yang digunakan dalam penelitian, sisanya 53% dipengaruhi oleh faktor lain. Motivasi eksternal lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi motivasi eksternal lebih besar dibanding motivasi internal. Motivasi eksternal yang paling dominan mempengaruhi produktivitas adalah komunikasi yang baik antara karyawan dan atasan/ sedangkan motivasi

D. Kerangka Pikir

Adapun kerangka fikir yang menjadi acuan dalam penulisan proposal ini sebagai berikut:



Gambar .1

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka fikir yang dikemukakan diatas bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT,TOPABIRING TRANS LOGISTIC dipangkep.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka lokasi yang dipilih adalah PT.TOPABIRING TRANS LOGISTIC yang beralamat di Jl.Poros Tonasa II Pangkep selama 6 bulan terhitung bulan JANUARI sampai dengan bulan JUNI 2018

B. Jenis dan sumber data

1. Jenis data yakni:

a. Data kualitatif.

Adalah data yang dicatat bukan dengan angka-angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi-klasifikasi

b. Data kuantitatif

Adalah data yang berupa kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran Sumber data yakni:

2. Sumber data yakni:

a. Data primer

Adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian atau studi dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi penelitian dengan maksud untuk

memperoleh data dan informasi yang diperlukan, dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak yang terkait, yang dapat memberikan data-data yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian atau studi yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari literatur-literatur berupa buku-buku, catatan kuliah dan sumber bacaan lain berupa tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang perbandingan atau hal lain yang diketahui.

Alasan menggunakan metode kuesioner adalah :

- a. Responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan benar sebab materi yang diungkap lebih bersifat pribadi.
- b. Responden memiliki kebebasan dan keluasan untuk menggunakan informasi yang diperlukan.
- c. Hemat waktu, tenaga dan biaya

Dalam metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan variable produktivitas kerja karyawan, dimana angket berisi kelompok pertanyaan sub variabel

keselamatan dan kesehatan kerja dan kelompok pertanyaan sub variabel produktivits kerja karyawan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah keseluruhan subjek pada penelitian di PT.Topabiring Trans Logistic di Pangkep pada bagian tambang batu kapur sebanyak 80 orang, menurut Arikunto (2008) menyatakan apabila subjek kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih karena populasi penelitian ini sebanyak 80 orang maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

E. Metode Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka untuk membuktikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Topabiring Trans Logistic di Kabupaten Pangkep digunakan metode analisis regresi sederhana seperti yang diuraikan oleh Nurgiyanto, dkk (2002 : 253) dengan rumus yaitu :

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan rumusan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel Y adalah produktivitas kerja karyawan dan variabel X adalah keselamatan dan kesehatan kerja, a adalah nilai konstan, dan b adalah parameter yang akan diukur (koefisien regresi). Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan program SPSS versi 22.

Selanjutnya, untuk mengetahui nilai a dan b menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum XY)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

a = nilai konstan

b = koefisien refresi

X = Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Y = Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Topabiring Trans Logistic di Kabupaten Pangkep, digunakan metode koefisien korelasi sederhana dengan formulasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro, dkk (2002:215) yaitu :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keteranagan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

X =Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Y =Produktivitas Kerja

1. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin mendekati 1 (100%) maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. dalam pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 22
2. Uji Koefisien Determinasi pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22, disamping itu juga menurut Ridwan dan Kuncoro (2008:102) perhitungannya dapat dilaksanakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Batas nilai (r)

- a. Nilai r terbesar adalah +1, dan yang terkecil adalah -1 sehingga dapat ditulis $-1 \leq r \leq +1$
- b. Jika $r = +1$ hubungannya positif sempurna, linier langsung dan sangat tinggi.
- c. Jika $r = -1$ hubungannya negatif sempurna, tidak langsung dan sangat tinggi.
- d. Jika r beda diantara -1 dengan +1, maka r yang dihitung, harus berdasar pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 : Penentuan Kuat Lemahnya Koefisien Korelasi

Korelasi (r)	Interpretasi
0	Tidak Berkorelasi
0,01 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, (2004:46)

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian/Uji Kualitas Data

Langkah pertama dalam analisis Menurut Sugiyono (2009:179) yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran dan pengujian suatu kuesioner. Suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat kesahihan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan

a. Uji Validitas atau Kesahihan

Uji validitas dimaksudkan adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin kita teliti atau sejauh mana dapat

mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan. Untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item korelasi dengan menggunakan rumus *correl microsoft excel*. (Sugiyono 2004:46) Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan program SPSS versi 22.

b. Uji Reliabilitas atau Keandalan

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dengan kata lain, bahwa reliabilitas adalah *indeks* yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila alat pengukur tersebut digunakan dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten (Ghozali 2009: 80). Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan program SPSS versi 22

C. Defenisi operasional variabel

Defenisi operasional adalah penjelasan defenisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti

1. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah memberikan jaminan kepada keselamatan dan kesehatan kerja kepada setiap karyawan yang berada pada PT.TOPABIRIG TRANS LOGSTIC
2. Produktivitas kerja adalah hasil dari antara *output* dan *input* yang menghasilkan produk baik barang maupun jasa untuk memenuhi target pencapaian produksi pada PT.TOPABIRIG TRANS LOGSTIC

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah berdirinya perusahaan

PT Topabiring Trans Logistik sebelumnya bernama PT EMKL Topabiring didirikan pada tanggal 05 Juli 1989 oleh Ir. Soebyato, Drs. Abu Bakar dan Abd. Rachman Supu, S.H. sesuai dengan Akta Notaris Sitske Limoa, S.H. No. 21 tanggal 05 Juli 1989 dengan jumlah saham 250 lembar. Berdasarkan akta hibah dan pengalihan hak atas saham no. 90 tanggal 13 Mei 1995, masing-masing pemegang saham menghibahkan saham-sahamnya ke PT Prima Karya Manunggal sebanyak 200 lembar saham.

Pada tanggal 15 Oktober 1996, dana pensiun PT Semen Tonasa mengambil 100 lembar saham. Susunan pemegang saham tersebut diatas berdasarkan keputusan RUPS dengan akta No. 9 tanggal 7 November 2000 ditetapkan modal dasar perseroan menjadi Rp. 2,5 Milyar (2.500 lembar saham) yang ditempatkan atas nama Prima Karya Manunggal 1000 lembar dan dana pensiun Semen Tonasa 500 lembar saham. Keputusan RUPS sesuai Akta nomor 04 tanggal 02 Agustus 2004 dan No.40 tanggal 28 November 2006 ditetapkan komposisi saham PT Topabiring adalah 101 lembar saham oleh PT Prima Karya Manunggal dan 1.416 lembar saham oleh Dana Pensiun PT Semen Tonasa

Dalam perjanjian dan pemberian hak dengan penuh ketelitian dan tanggung jawab akhirnya resmi menjadi perusahaan afiliasi.

1. Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

Menjadi perusahaan jasa pengurusan transportasi yang berdaya saing kuat, professional dan peduli lingkungan

B. Misi

- a. Memenuhi kebutuhan pelanggan dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya terhadap kebutuhan jasa angkutan dan pengiriman barang, jasa pengurusan dokumen ekspor atau impor, jasa persewaan alat angkut dan alat berat, serta jasa pendukung lainnya.
- b. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa dengan lancar (*speed*), aman (*safety*), cukup (*adequacy*), teratur (*regularity*), dan bertanggung jawab (*responsibility*).
- c. Mengelola moda transportasi dan alat berat secara efektif dan efisien untuk memberikan dampak makro dan mikro terhadap pertumbuhan usaha dan pengembangan ekonomi pada umumnya.
- d. Memperhatikan dan mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat pengoprasian moda transportasi dan alat berat perseroan

B. Sumber Daya Perusahaan

PT.Topabiring Trans Logistic sebagai salah satu perusahaan afiliasi PT. Semen Tonasa mempunyai kegiatan pokok sebagai *supporting* operasional PT. Semen Tonasa. Bergerak dibidang jasa pengurusan

transportasi menerapkan sistem secara berkelanjutan untuk mendukung operasional PT. Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa kepabeanan ekspor / impor hingga kegiatan pengangkutannya dari *plant site* ke pelabuhan dan sebaliknya seperti :semen curah, semen *bag*, batu bara, *gypsum*, pasir besi, *klinker*, kantong semen, kertas *kraft*, sparepart dan lain-lain, disamping itu PT. Topabiring Trans Logistic juga bergerak dalam bidang distribusi bahan baku / produk lainnya seperti batu kapur dari *quarry* ke *site* atau *crusher*, tanah liat dan material lainnya serta distribusi semen ke daerah maupun luar provinsi.

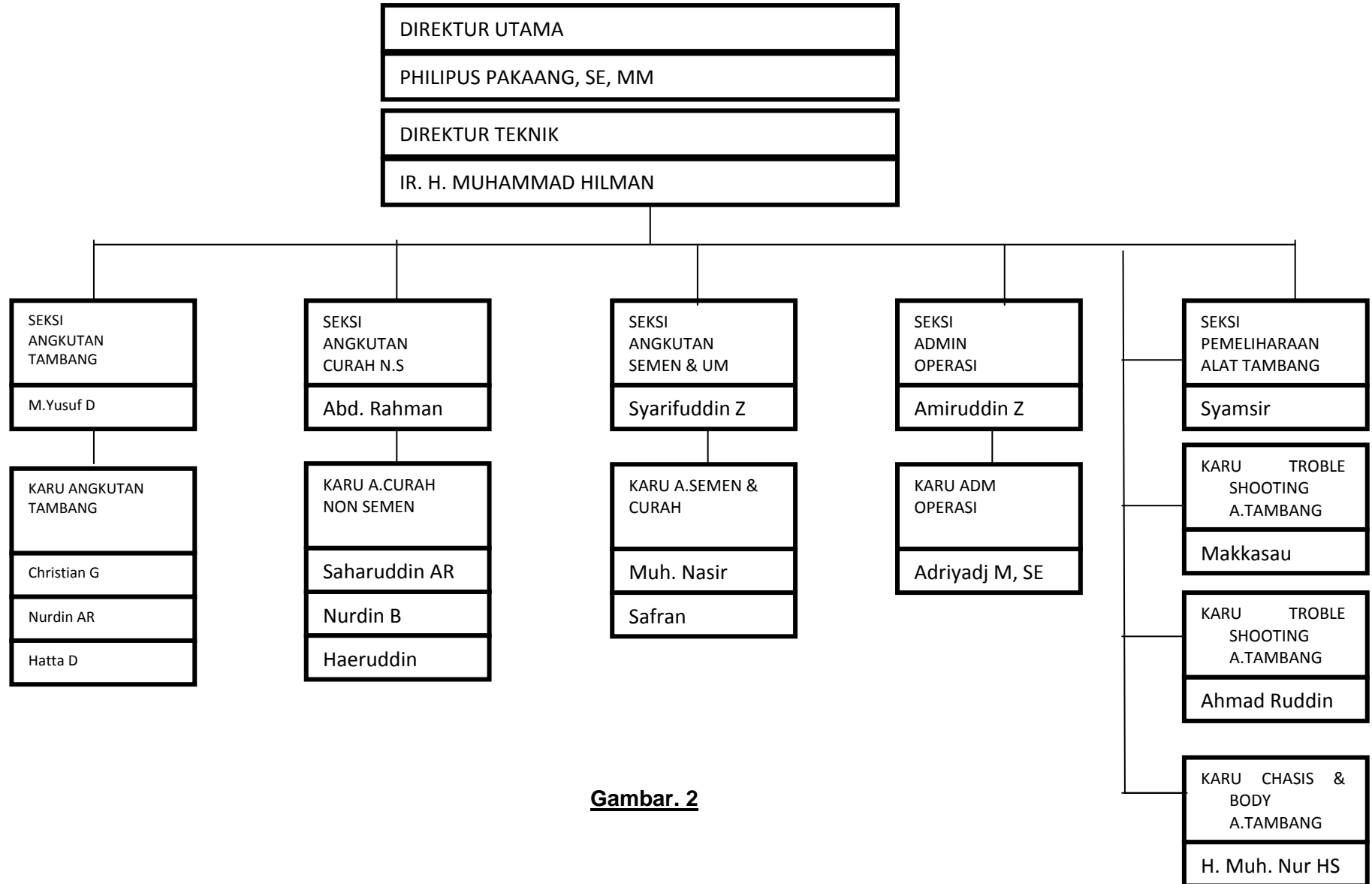
Dalam setiap menjalankan jasa angkutan pelayanan secara efisien dan efektif PT.Topabiring Trans Logistic juga memiliki bengkel pemeliharaan tersendiri agar dalam meningkatkan produktivitas kerja tetap lancar karena pada setiap armada angkutan yang dimiliki tidak selamanya dalam kondisi yang baik, karena armada dalam melakukan pengangkutan pelayanan baik itu bahan baku, berkas, sparepart dan lain-lain sering terjadi masalah di jalan.

Adapun jumlah keseluruhan karyawan yaitu 203 orang, pada bagian divisi angkutan tambang 80 Karyawan sopir, 4 orang pelaksana pengawas, 3 Orang Kepala regu angkutan tambang dan 1 orang kepala seksi angkutan tambang, divisi angkutan semen curah 23 orang,divisi angkutan non semen curah 18 orang,divisi administrasi operasi 2 orang, divisi penjualan dan penagihan piutang 4 orang, divisi seksi pengadaan 10 orang, divisi ekspor dan impor 4 orang, divisi seksi akuntansi dan pajak 5 orang, seksi keuangan

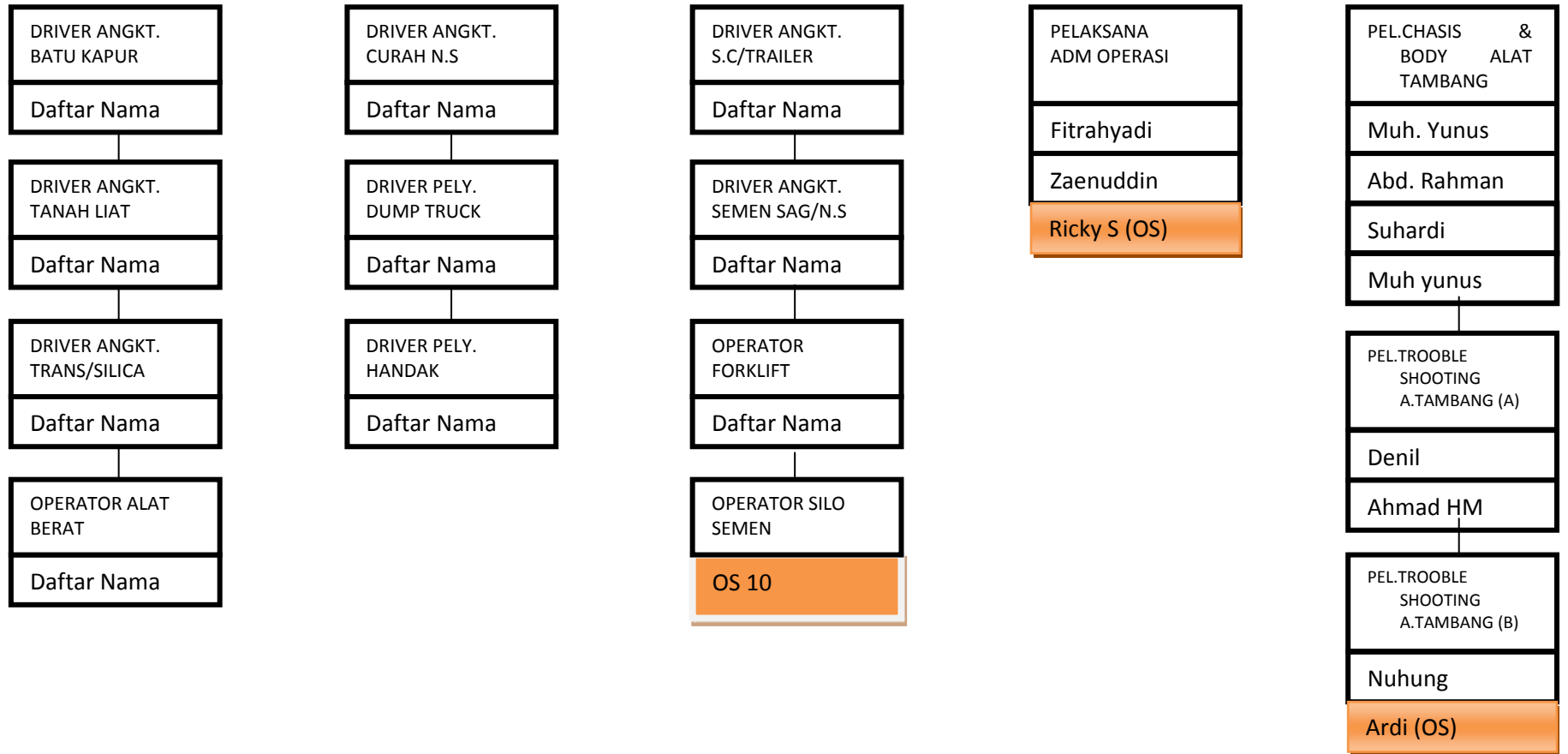
dan anggaran 3 orang, seksi umum dan SDM 10 orang, divisi pemeliharaan angkutan tambang 20 orang, divisi pemeliharaan angkutan darat 17 orang.

Sumber daya selain dari SDM perusahaan ini dalam meningkatkan produktivitasnya adalah kendaraan yang berjumlah 103 unit armada jenis dump truck, truck trailer, truck tronton, dan untuk membantu sistem pengangkutan ini agar lebih baik ditunjang dengan alat berat jenis *excavator* dan *forkclip* yang berjumlah 17 unit.

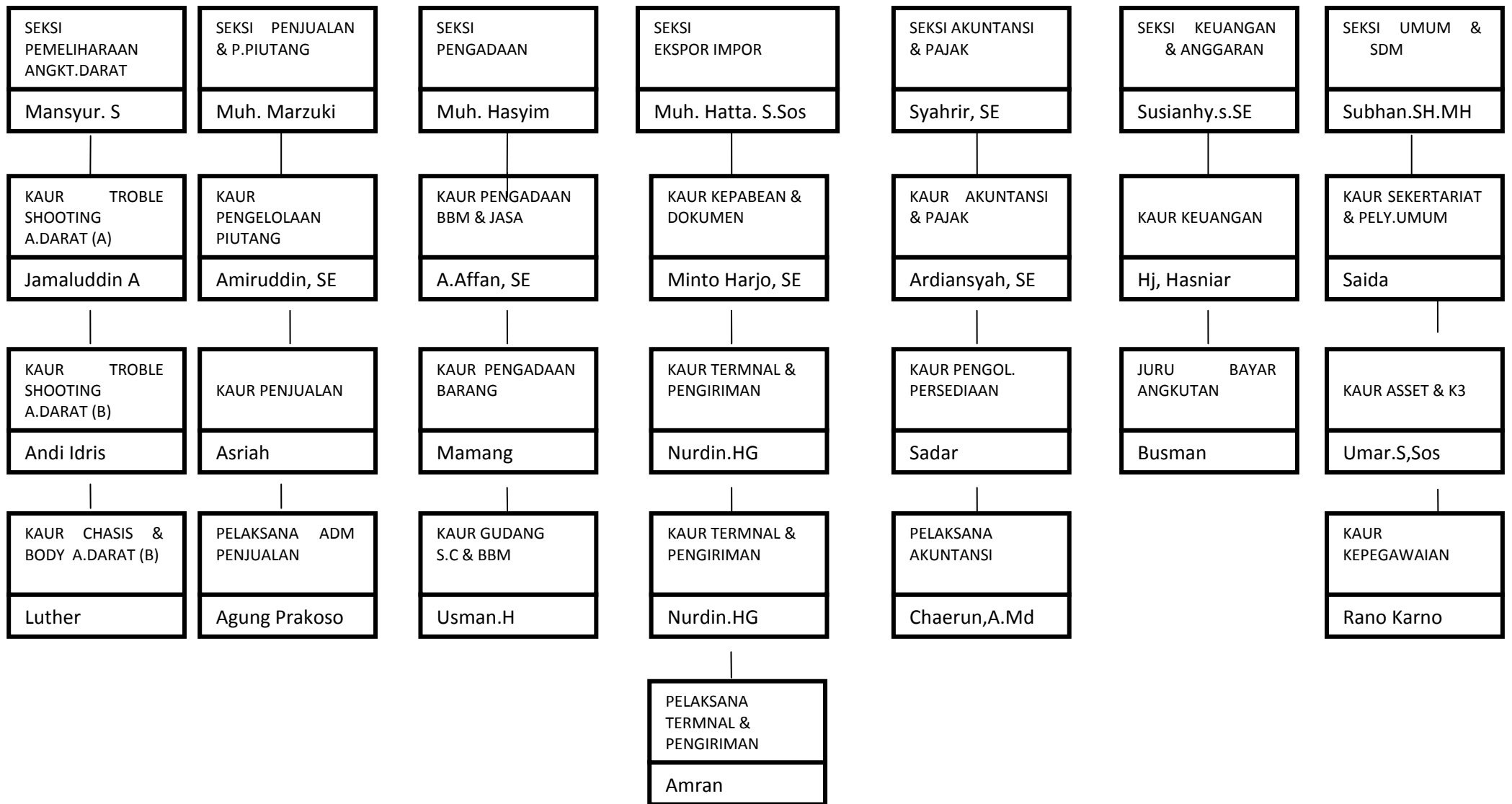
**C. STRUKTUR ORGANISASI
STRUKTUR ORGANISASI
PT. TOPABRING TRANS LOGSTIC**



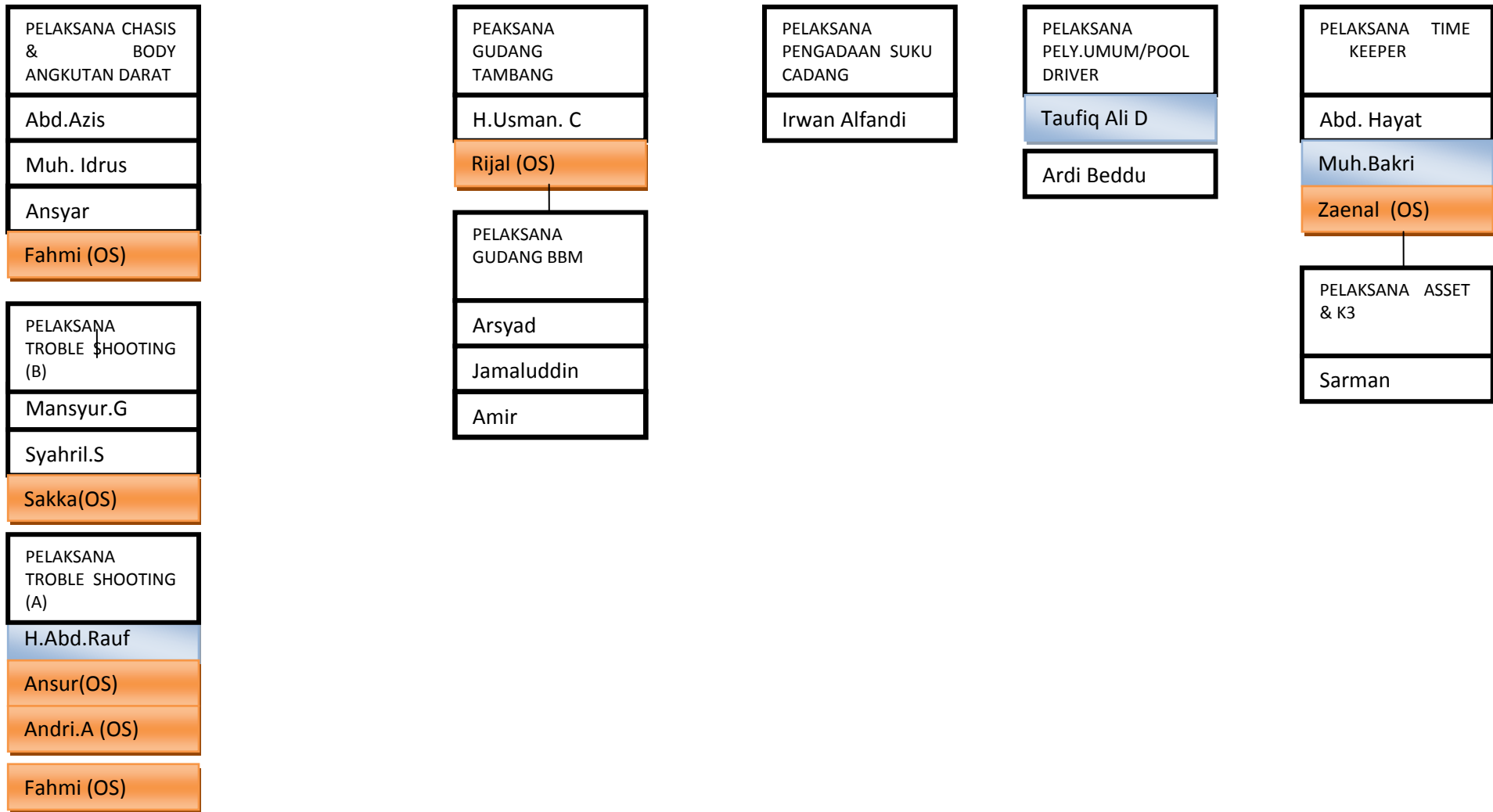
Gambar. 2



Gambar.3



Gambar. 4



Gambar. 5

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Sebagai awal proses dalam hasil penelitian ini, dilakukan analisis terhadap karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama bekerja.

a. Jenis Kelamin

Tabel 5.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah orang	Persentase%
Laki-laki	80	100
Perempuan	-	-
Jumlah	80	100

Data diolah Tahun 2018

Berdasarkan data di atas diperoleh data dari 80 orang jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 100%, sedangkan responden perempuan sebanyak 0% atau tidak ada, berarti dalam penelitian ini keseluruhan respondennya adalah laki-laki, dari data diatas menunjukkan bahwa seluruh responden adalah laki-laki karena responden yang diteliti adalah karyawan bagian sopir dan operator alat angkut tambang batu kapur.

b. Umur

Tabel 5.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah orang	Persentase%
20-30	47	59
31-40	29	36
41-50	4	5
Jumlah	80	100

Data diolah Tahun 2018

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah 20-30 tahun yaitu 59% atau sebanyak 47 orang, umur 31-40 tahun yaitu 36% atau sebanyak 29 orang, umur 41-50 tahun yaitu 5% atau sebanyak 4 orang dan berumur ≤ 19 tahun yaitu 0% atau tidak ada.

c. Tingkat pendidikan**Tabel 5.3****Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase%
SLTA	78	98
D1-D3	1	1
S1	1	1
Jumlah	80	100

Data diolah Tahun 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tingkat SLTA yaitu 98% atau sebanyak 78 orang, tingkat D1- D3 yaitu 1% atau hanya 1 orang, tingkat S1 yaitu 1% atau hanya 1 orang, dan tingkat pendidikan lainnya adalah 0% atau tidak ada.

B. Deskripsi Variabel

a. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X)

Distribusi jawaban responden mengenai variabel **keselamatan dan kesehatan kerja (X)** dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 5.4

Distribusi Jawaban Responden

Mengenai Variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X)

Item	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	27	56	70	1	1	1	1	1	1	80	100
2	20	25	53	66	6	8	1	1	-	-	80	100
3	33	42	37	46	9	11	1	1	-	-	80	100
4	22	28	48	60	10	12	-	-	-	-	80	100
5	13	17	47	59	18	22	1	1	1	1	80	100

Data diolah Tahun 2018

b. Produktivitas kerja (Y)

Tabel. 5.5

Distribusi Jawaban Responden

Mengenai Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Item	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	42	53	36	44	2	3	-	-	-	-	80	100
2	6	9	42	52	28	35	4	5	-	-	80	100
3	12	16	49	61	14	17	4	5	1	1	80	100
4	10	14	34	42	29	36	5	6	2	3	80	100
5	17	22	51	63	8	10	4	5	-	-	80	100

Data diolah Tahun 2018

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji Validitas Menurut Sugiyono (2004:46) yang digunakan adalah untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilainya positif, maka butir/ Pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $>$ r table (pada taraf 5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jadi standar pengujian validitas pada penelitian dengan populasi 80 orang berarti tingkat validitasnya sebesar 0.220 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.5.6

Uji Validitas Variabel X

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi (r)	Nilai r tabel ($\alpha=95\%$)	Keterangan
----------	-----------	----------------------------	-----------------------------------	------------

K3	X1	0.775	0.220	Valid
	X2	0.722	0.220	Valid
	X3	0.750	0.220	Valid
	X4	0.589	0.220	Valid
	X5	0.759	0.220	Valid

Data diolah Tahun 2018

Hasil dari uji validitas diatas menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel sebesar 0.220 ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga semua indikator dari variabel ini dinyatakan valid.

Tabel.5.7

Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi (r)	Nilai r tabel (α=95%)	Keterangan
Produktivitas	Y1	0.696	0.220	Valid
	Y2	0.578	0.220	Valid
	Y3	0.736	0.220	Valid
	Y4	0.735	0.220	Valid
	Y5	0.596	0.220	Valid

Data diolah tahun 2018

Hasil dari uji validitas diatas menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur dari variabel produktivitas kerja (Y) dalam penelitian ini mempunyai nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari r

tabel sebesar 0.220 (r hitung $>$ r tabel), sehingga semua indikator dari variabel ini dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai (Ghozali 2009: 80).

hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.8
Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
K3	0.765	Reliabel
Produktivitas	0.682	Reliabel

Data diolah Tahun 2018

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) mempunyai nilai r hitung 0,765 $>$ 0.220 dan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) mempunyai nilai r hitung 0,682 $>$ 0.220 sehingga dapat dikatakan bahwa konsep pengukur masing-masing indikator dari semua variabel yang ada dalam kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal (dapat diandalkan).

C. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel independen yaitu variabel Keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap variabel dependen atau produktivitas kerja (Y). perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil olah program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.9
Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.454	.457		5.369	.000
K3	.355	.110	.344	3.234	.002

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil olah program SPSS 22 tahun 2018

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana tersebut, maka dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi *Standardized Coefficients* diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y=2.454+0,355.X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) persamaan diatas sebesar 2.454. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika keselamatan dan kesehatan kerja (X) konstan atau $X = 0$, maka variabel produktivitas (Y) sebesar 2.454.
1. Variabel bebas (keselamatan dan kesehatan kerja) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,355. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan

satuan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan maka produktivitas kerja juga akan mengalami peningkatan sebesar nilai pengalinya (0,355) dengan asumsi bahwa variabel independen dianggap konstan

1. Persamaan regresi

a. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.10

Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118		.107	.467

a. Predictors: (Constant), K3

Data diolah Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,118. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan yang berada pada kategori **Sangat Rendah**. Sebagaimana pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel. 5.11

koefisien korelasi

Korelasi	Interpretasi
0	Tidak Berkorelasi
0,01-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak Rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2004:46)

b. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat *r square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.12

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118		.107	.467

a. Predictors: (Constant), K3

Data diolah Tahun 2018

Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*r square*) yang diperoleh sebesar 0.118. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 11,8% terhadap produktivitas kerja

selebihnya sebesar 98,82% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

2. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Selanjutnya akan di terangkan pada tabel berikut:

Tabel 5.13

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.454	.457		5.369	.000
K3	.355	.110	.344	3.234	.002

a. Dependent Variable: Produktifitas

Data diolah Tahun 2018

Hasil analisis uji t sebagai berikut:

a. Variabel keselamatan dan kesehatan kerja

Hasil nilai T-Hitung pada variabel Keselamatan dan kesehatan kerja (X) adalah = 3.234 lebih besar dari T-Tabel = 1.66412 dengan tingkat signifikan 0.002. Karena $3.234 \geq 1.66412$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, kemudian $0.002 \leq 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Topabiring Trans Logistic .Berdasarkan hasil Uji T, maka hipotesis dalam penelitian ini di terima.

b. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja

Nilai T-Hitung pada variabel Keselamatan dan kesehatan kerja (X) adalah 3.234 dengan tingkat signifikan 0.002. karena T hitung $3.234 \geq T$ tabel 1.66412 dan tingkat signifikan $0.002 \leq 0.05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Topabiring Trans Logistic di Kabupaten Pangkep

3. Pembahasan

Dari hasil observasi menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22. 2018. Tujuan di lakukannya analisis tersebut adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Topabiring Trans Logistic di Kabupaten Pangkep.

Dengan demikian diperoleh koefisien variabel Keselamatan dan kesehatan kerja (X) adalah 0,355 sedangkan nilai konstanta adalah 2.454 dengan demikian dapat diperoleh regresi sebagai berikut $Y=2.454+0.355.X$. hal ini berarti apabila ada penambahan rata-rata terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar 2.454 untuk setiap perubahan satuan dalam variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) dan konstanta di anggap tetap. Atau dapat dijelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja hanya mempengaruhi produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui adanya pengaruh signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dari hipotesis yang dilakukan oleh peneliti tersebut.

Hipotesis :

Maka didapatkan nilai signifikan 0,002 sedangkan nilai alpha yang digunakan adalah 0,05 atau 5% berarti $0,002 \leq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan bukan hanya dengan cara menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja akan tetapi ada variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT.Topabiring Trans Logistic di Kabupaten Pangkep. Dengan melihat hasil kinerja selama ini, baik secara kualitas kerja maupun dengan cara melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Maka penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja hanya memberikan sedikit kontribusi terhadap produktivitas kerja.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dalam kategori **Sangat Rendah** dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Topabiring Trans Logistic Kabupaten Pangkep. Di mana nilai **T-hitung =3.234** lebih besar dari nilai **T-tabel=1.66412**. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyatakan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan PT.Topabiring Trans Logistic hanya memberi sedikit kontribusi walaupun telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh pihak perusahaan diharapkan agar pimpinan tetap meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Penelitian ini menemukan pada penelitian sebelumnya, salah satunya penelitian Adyasti Andhika Sari bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan tidak signifikan maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja hanya memberikan sedikit kontribusi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan

3. Hasil dalam penelitian ini hanya membuktikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja bukan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi produktivitas kerja peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan ada faktor-faktor lain yang menyumbang kontribusi lebih antara lain: meningkatkan motivasi dari segi *financial* contohnya gaji, insentif atau kompensasi lainnya. Ataupun *non-financial* contohnya: motivasi pemimpin kepada bawahannya, sistem pendekatan kepada bawahan ataupun dari gaya pemimpin yang kadang tidak sejalan dengan pendapat bawahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubarak, valda (2017:19) *pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja, kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan*, universitas islam negeri syarif hidaytullah, jakarta
- Andika Sari, Adyasti (2016:56) *pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhdap kinerja karyawan*, Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta
- Bagus, Denny (2009:10) *jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) : Definisi, Indikator Penyebab dan Tujuan Penerapan Keselatan dan Kesehatan Kerja jakarta*
- Bangun, Wilson, (2012:377) *Indikator Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, Surabaya
- Darmiatun, suryati dan Tasrial (2005:2) *prinsip-prinsip K3LH keselamatan dan kesehatan kerja*, penerbit Gunung samudera Malang
- Depnaker RI, (1996:46) *Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, Indonesia
- Dessler, (2003:649) *Resiko Manajemen Lapangan*, Gresik
- Ervianto, (2004:65) *Produktivitas Dan Kinerja*, Surabaya, Kencana
- fitri, Sherly Najiwa (2016,53) *jurnal spread volume 6 No 1 implementasi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan perusahaan dalam menghadapi MEA 2016*
- Genberg, (2007;45) *peningkatan produktivitas terpadu*, penerbit gunung agung Jakarta
- Ghozali, (2009:80) *Metode Analisis Data*, Jakarta, Samudra Buku
- Hasibuan, (2003:67), *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta PT. Bumi Aksara Jakarta
- Junaidi, (2010) *tabel distribusi nilai T tabel dan R tabel*
- Kusriyanto, (1984:09) *Manajemen Strategi*, Jakarta, CSIS
- Mangkunegara, (2002;) *K3 dan lingkungan Hidup (K3LHI)*, Bandung, refika aditama
- Mathlis dan Jackson, (2003:56) *Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, Bandung, Kencana
- Moekijat, (2010;76), *Manajemen sumber daya manusia*, Bandung, Mandar maju.
- Mondi dan noe (2005;360), *panduan keselamatan dan kesehatan kerja, (k3) edisi ke lima*, Jakarta; salemba empat
- Nurkamilah, eka (2015) *pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi*, universitas pendidikan Indonesia
- OHSAS, (2007:18001) *Jurnal Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, Jakarta
- Oslo, (2003;34), *hubungan industry*, penerbit, BPEE, Yogyakarta.
- Permenaker RI, (1998:3) *Safety Sampling Survey K3*, Indonesia, Universitas Indonesia

- Revianto, (1985:78) *Produksi Dan Peningkatan Kinerja*, Jakarta, Bumi Aksara
- Ridlely, Jhon, (1983:89) *Peningkatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, Sumatera, Graha Indo
- Siagian, Sondang, (2002:37). *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*, Jakarta. Rineka Cipta
- Sinungan, Muchdarsyah. (2005:56), *Produktivitas, apa dan bagaimana*. Jakarta, Bumi Aksara
- Sihombing, Dameyanti (2014,124-130) *Jurnal Sipil Statik Vol.2 No.3 ISSN: 2337-6732 124 implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek di kota Bitung (studi kasus proyek pembangunan pabrik minyak PT. MNS*
- Sinungan, Mudarsya, (2005:56) *Efisiensi Dan Efektivitas Produk*, Jakarta, Gema Insani
- Sugiyono, (2004:46) *Statistik Untuk Penelitian, Cetakan Kelima*, Bandung :CV. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang, (2012:203) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Agung Mas
- Sutrisno, (2011:104) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Grasindo, Jakarta
- SPSS, versi 22 tahun 2018
- UUD, (1970 Pasal 3 Ayat 1) *Undang-Undang Dasar Negara, Republik Indonesia*

KUESIONER

Responden yang terhormat

Saya Fakhru Alimuddin. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (UMMA) sedang mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIC di pangkep”**.

Agar hasil penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi, saya mengharapkan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap. Pastikan bahwa jawaban yang bapak/ibu pilih didasarkan pada penilaian yang kritis dan objektif sesuai dengan kenyataan.

Bapak/ibu cukup memberikan tanda silang (X) dan tanda centang(✓) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pendapat bapak/ibu. Setiap pertanyaan diharapkan hanya mengisi satu jawaban. Atas kesediaan dan bantuan bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Terima kasih atas partisipasi bapak/ibu dalam kuesioer ini

A. KARASTERISTIK RESPONDEN

1. Nama responden :

Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan berikut ini

2. Jenis kelamin :

a.pria

b.wanita

3. Usia :

a. ≤ 19

b.20-30

c.31-40

d.41-50

4. Pendidikan terakhir :

a.SLTA/Sederajat

b.D1-D3

c.S1

d.lainnya

5. Lama masa kerja :

a. 2 tahun c. 6-8 tahun

b. 3-5 tahun d. ≥ 10 tahun

B. PETUNJUK PENGISIIAN KUESIONER

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan penilaian anda dan beri tanda centang (\checkmark), jika anda ingin mengganti jawaban persetujuan. Anda cukup melingkari (O) tanda centang (\checkmark) kemudian memberikan tanda centang (\checkmark) baru pada jawaban persetujuan yang akan dipilih.
2. Periksalah kembali jawaban yang pilihan anda sebelum dikumpulkan dan jangan sampai ada yang terlewati atau kosong.

Keterangan :

SS : Sangat setuju

TS : Tidak Setuju

S : setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

NO	PERNYATAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Kebersihan lingkungan kerja					
2	Suhu udara yang normal dan ventilasi ditempat kerja					
3	Sistem pembuangan sampah dan limbah industri yang disediakan perusahaan					
4	Sarana kesehatan tenaga kerja yang disediakan dalam keadaan baik					
5	Perusahaan memberikan pemeliharaan kesehatan karyawan.					

NO	PERNYATAAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Karyawan mempunyai kemampuan atau keahlian yang baik					
2	Karyawan dapat meningkatkan hasil yang dicapai					
3	Karyawan selalu memiliki semangat lebih dari kemarin					
4	Karyawan senantiasa mengembangkan diri agar lebih baik lagi					
5	Karyawan berusaha meningkatkan mutu baik itu dalam bekerja dan kedisiplinannya					

1. Jawaban **sangat setuju** diberi skor 5
2. Jawaban **setuju** diberi skor 4
3. Jawaban **ragu-ragu** diberi skor 3
4. Jawaban **tidak setuju** diberi skor 2
5. Jawaban **sangat tidak setuju** diberi skor 1

KUESIONER**A. Variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X)**

4	4	5	5	4	22	4.4
1	4	2	5	1	13	2.6
5	5	5	5	5	25	5
4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	20	4
5	5	5	5	5	25	5
5	5	5	5	5	25	5
3	3	3	3	3	15	3
5	4	5	5	5	24	4.8
4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	20	4
4	4	5	4	4	21	4.2
4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	20	4
4	5	4	3	4	20	4
5	5	5	5	5	25	5
4	4	5	4	4	21	4.2
4	4	5	5	4	22	4.4
4	4	5	4	3	20	4
4	5	4	3	4	20	4
4	5	4	4	4	21	4.2
4	5	4	4	4	21	4.2
4	5	5	4	4	22	4.4
4	5	4	4	4	21	4.2
5	5	5	5	4	24	4.8
5	5	5	5	5	25	5
4	4	5	4	4	21	4.2
4	4	5	5	4	22	4.4
5	5	5	5	5	25	5
5	5	5	5	4	24	4.8
4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	20	4
4	4	3	3	3	17	3.4
5	5	5	5	4	24	4.8

4	4	4	5	3	20	4
5	4	4	4	5	22	4.4
4	4	4	3	3	18	3.6
4	4	5	3	4	20	4
4	3	3	4	4	18	3.6
4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	5	5	22	4.4
4	3	3	4	4	18	3.6
4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	20	4
5	5	5	4	5	24	4.8
4	4	4	4	4	20	4
2	2	3	4	2	13	2.6
5	5	5	5	3	23	4.6
5	4	4	4	4	21	4.2
4	5	5	4	4	22	4.4
4	4	5	4	4	21	4.2
5	4	5	5	4	23	4.6
4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	3	20	4
5	4	5	5	4	23	4.6
4	4	5	4	4	21	4.2
4	4	4	5	3	20	4
4	4	4	5	5	22	4.4
5	5	4	4	3	21	4.2
4	3	4	3	3	17	3.4
4	4	5	4	3	20	4
4	4	5	4	3	20	4
4	4	5	4	4	21	4.2
4	4	3	4	3	18	3.6
4	4	4	3	3	18	3.6
4	4	5	4	4	21	4.2
4	5	5	5	4	23	4.6
4	4	5	4	4	21	4.2
4	5	5	4	4	22	4.4
4	3	4	3	3	17	3.4
5	4	4	3	5	21	4.2
4	4	5	4	3	20	4

4	4	3	4	4	19	3.8
4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	5	22	4.4
4	4	4	5	4	21	4.2
5	4	3	4	3	19	3.8
4	3	4	4	4	19	3.8
5	4	3	4	5	21	4.2

B. Variabel Produktivitas Kerja (Y)

4	3	5	4	4	20	4
5	4	3	4	2	18	3.6
5	5	5	5	5	25	5
4	4	4	3	2	17	3.4
4	3	3	3	3	16	3.2
4	4	3	2	2	15	3
5	2	5	5	5	22	4.4
5	2	5	5	5	22	4.4
4	4	4	4	4	20	4
4	3	5	3	4	19	3.8
5	5	5	5	5	25	5
5	5	5	3	3	21	4.2
4	3	2	3	4	16	3.2
4	4	4	3	3	18	3.6
4	4	4	2	2	16	3.2
4	2	2	3	4	15	3
4	3	3	4	4	18	3.6
4	3	1	2	4	14	2.8
4	3	4	3	4	18	3.6
5	4	4	3	4	20	4
4	3	3	3	4	17	3.4
5	3	4	3	4	19	3.8
4	3	3	5	4	19	3.8
5	4	4	3	4	20	4
4	4	5	5	4	22	4.4
5	4	4	3	4	20	4
5	4	5	3	4	21	4.2

5	4	4	4	4	21	4.2
5	3	4	3	4	19	3.8
5	5	5	3	4	22	4.4
5	4	4	3	5	21	4.2
4	4	4	3	4	19	3.8
5	4	4	4	4	21	4.2
5	4	4	4	5	22	4.4
5	4	4	4	5	22	4.4
4	3	4	3	5	19	3.8
5	4	4	3	4	20	4
5	3	3	4	4	19	3.8
4	3	3	4	4	18	3.6
5	4	5	4	4	22	4.4
5	4	3	1	4	17	3.4
4	3	4	2	3	16	3.2
4	3	4	3	4	18	3.6
4	3	4	3	3	17	3.4
4	3	2	4	4	17	3.4
4	5	4	4	4	21	4.2
5	5	5	5	5	25	5
3	2	2	1	4	12	2.4
4	3	4	2	4	17	3.4
5	4	4	4	4	21	4.2
5	4	4	4	4	21	4.2
5	4	4	4	4	21	4.2
5	4	5	5	5	24	4.8
4	3	4	4	4	19	3.8
5	4	4	5	4	22	4.4
5	4	4	4	4	21	4.2
5	4	4	3	4	20	4
5	3	4	4	4	20	4
5	4	4	4	4	21	4.2
4	3	4	3	3	17	3.4
4	4	4	3	4	19	3.8
4	3	3	4	4	18	3.6
4	3	4	3	5	19	3.8
5	4	4	5	4	22	4.4
4	5	4	4	4	21	4.2
5	4	4	4	4	21	4.2

5	3	4	4	5	21	4.2
5	4	4	5	5	23	4.6
5	4	4	4	5	22	4.4
5	4	4	4	5	22	4.4
4	3	3	4	4	18	3.6
3	4	3	4	5	19	3.8
5	4	4	4	5	22	4.4
4	4	3	4	3	18	3.6
5	3	4	4	4	20	4
5	4	4	3	4	20	4
4	3	4	4	3	18	3.6
4	4	4	3	4	19	3.8
5	4	4	3	4	20	4
5	4	4	4	5	22	4.4

CORRELATIONS

/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
x1	4.20	.644	80
x2	4.16	.605	80
x3	4.29	.715	80
x4	4.16	.625	80
x5	3.90	.739	80
Total	20.71	2.398	80

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	total
x1	Pearson Correlation	1	.468**	.451**	.232	.627**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.038	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x2	Pearson Correlation	.468**	1	.476**	.331**	.376**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x3	Pearson Correlation	.451**	.476**	1	.347**	.390**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x4	Pearson Correlation	.232	.331**	.347**	1	.255	.589**
	Sig. (2-tailed)	.038	.003	.002		.023	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x5	Pearson Correlation	.627**	.376**	.390**	.255	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.023		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.775**	.722**	.750**	.589**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS
 /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 total
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	4.51	.551	80
y2	3.64	.716	80
y3	3.86	.791	80
y4	3.58	.897	80
y5	4.03	.729	80
Total	19.61	2.473	80

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	total
y1	Pearson Correlation	1	.381**	.454**	.344**	.314**	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80
y2	Pearson Correlation	.381**	1	.402**	.191	.018	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.090	.877	.000
	N	80	80	80	80	80	80
y3	Pearson Correlation	.454**	.402**	1	.362**	.226	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.044	.000
	N	80	80	80	80	80	80
y4	Pearson Correlation	.344**	.191	.362**	1	.423**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.002	.090	.001		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
y5	Pearson Correlation	.314**	.018	.226	.423**	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.005	.877	.044	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.696**	.578**	.736**	.735**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
 /SUMMARY=MEANS.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.766	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	4.20	.644	80
x2	4.16	.605	80
x3	4.29	.715	80
x4	4.16	.625	80
x5	3.90	.739	80

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.143	3.900	4.288	.387	1.099	.021	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.71	5.752	2.398	5

RELIABILITY

```

/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=MEANS.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.682	.693	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	4.51	.551	80
y2	3.64	.716	80
y3	3.86	.791	80
y4	3.58	.897	80
y5	4.03	.729	80

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.922	3.575	4.513	.938	1.262	.141	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.61	6.114	2.473	5

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produktifitas	3.92	.495	80
K3	4.14	.480	80

Correlations

		Produktifitas	K3
Pearson Correlation	Produktifitas	1.000	.344
	K3	.344	1.000
Sig. (1-tailed)	Produktifitas	.	.001
	K3	.001	.
N	Produktifitas	80	80
	K3	80	80

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K3 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Produktifitas

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.344 ^a	.118	.107	.467

Predictors: (Constant), K3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.284	1	2.284	10.459	.002 ^b
	Residual	17.035	78	.218		
	Total	19.320	79			

a. Dependent Variable: Produktifitas

b. Predictors: (Constant), K3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.454	.457		5.369	.000
	K3	.355	.110	.344	3.234	.002

a. Dependent Variable: Produktifitas

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903

39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (dk = 81 –120)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528

112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (dk = 121 –160)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583

150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (dk = 161 –200)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536

184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

